

ABSTRAK

Keberadaan bank yang sehat menjadi sebuah prasyarat bagi perekonomian yang sehat. Untuk menjaga bank tetap sehat perlu diperhatikan kemampuan bank dalam mengelola risiko. Risiko terbesar yang dihadapi bank yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko kredit dan risiko likuiditas merupakan risiko utama karena bank menjalankan bisnisnya sebagai intermediasi. Penelitian ini meneliti determinan internal bank dari risiko kredit dan risiko likuiditas .

Variabel terikat pada penelitian ini adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Variabel bebas pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan (SIZE), rasio kecukupan modal (CAR), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan usia bank (AGE). Penelitian ini dilakukan pada 33 sampel bank-bank umum konvensional yang *go public* di Indonesia. Periode penelitian tahun 2009 hingga 2013. Uji analisis menggunakan regresi data panel sehingga observasi yang didapat sebanyak 165.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIZE dan ROA berpengaruh negatif, CAR dan AGE berpengaruh positif, dan pengaruh DER tidak signifikan terhadap risiko kredit yang diukur dengan NPL. Sedangkan pada risiko likuiditas yang diukur dengan LDR hanya variabel AGE yang memiliki pengaruh dan positif. Variabel SIZE, CAR, ROA, dan DER tidak mempengaruhi risiko likuiditas yang diukur dengan LDR.

Kata kunci: Bank Umum Konvensional, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, ukuran perusahaan, rasio kecukupan modal, *Return on Asset*, *leverage*, usia perusahaan.

ABSTRACT

The existence of a healthy bank becomes a prerequisite for healthy economies. To maintain healthy bank, the bank's ability to manage risk need to be considered. The greatest risk faced by banks is credit risk and the liquidity risk. Credit risk and liquidity risk is a major risk because the bank does business as intermediary. This study examines the determinants of the bank's internal credit risk and liquidity risk.

The dependent variable in this study is credit risk and liquidity risk. The independent variable in this study is the size of the company (SIZE), the capital adequacy ratio (CAR), profitability (ROA), leverage (DER), and bank age (AGE). This study was conducted on 33 samples of conventional commercial banks that go public in Indonesia. Study period of 2009 to 2013. Test regression analysis using panel data so obtained observations as much as 165.

The results showed that the negative effect SIZE and ROA, CAR and AGE have positive effect, and the effect was not significant DER to credit risk as measured by the NPL. While the liquidity risk as measured by the LDR just AGE variables that have a positive influence. SIZE variable, CAR, ROA, and DER mempengaruhi no liquidity risk as measured by the LDR.

Keywords: Conventional Commercial Bank, Credit Risk, Liquidity Risk, the size of banks, the capital adequacy ratio, return on assets, leverage, bank age.